

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah pada BAB I, dapat disimpulkan hasil penelitian tentang inventarisasi jenis anggrek di kawasan hutan Sei Rais desa Rubung Buyung Kecamatan Cempaga Kabupaten Kotawaringin Timur, yaitu Ditemukan specimen anggrek terdiri dari 12 marga yaitu *Dendrobium*, *Liparis*, *Mikropera*, *Pomatocalpa*, *Cleisostoma*, *Appendicula*, *Eulophia*, *Trhrixspermum*, *Cymbidium*, *Bromheadia*, *Acriopsis* dan *Bulbophyllum* dan 15 jenis yaitu *Dendrobium aloi folium*, *Liparis norvuse*, *Mikropera fuscolutea*, *Pomatocal palatifolia*, *Cleisostoma suffusum*, *Appendicular reflexa*, *Eulophia spectabilis*, *Trhrixspermum trichoglottis*, *Trhrixspermum arachnites*, *Cymbidium finlaysonianum*, *Bromheadia finlaysoniana*, *Dendrobium leonis*, *Acriopsis javanica*, *Dendrobium rosselum*, *Bulbophyllum vaginatum*. 3 jenis hidup secara teresterial di tanah dan 12 jenis hidup secara epifit di batang, ranting, dahan yang masih hidup ataupun yang sudah mati. Ciri-ciri anggrek epifit secara umum adalah memiliki akar lekat/ akar berambut yang membantu anggrek menempel pada inang, ataupun akar udara yang memiliki vilamen. Batang berbentuk silindris ataupun bermodifikasi menjadi umbi semu, daun berbentuk segitiga, lorate, linear, lanset dan pita. Ujung daun kebanyakan terbelah dan runcing, permukaan daun licin, bunga beragam warna, rangkaian bunga berupa bulir, tandan ataupun malai. Buah berbentuk

kapsul, berri atau lonjong. Ciri-ciri dari anggrek teresterial secara umum adalah memiliki akar tanah yang berbentuk serabut yang memungkinkan penyerapan air dan unsur hara didalam tanah, sebagian anggrek tanah memiliki rimpang yang menghubungkan individu satu dengan yang lain. Batang berbentuk silindris, daun berbentuk lanset dan lorate, dengan ujung daun runcing dan terbelah sama rata, permukaan daun kasar. Bunga beraneka bentuk dan warna, rangkaian bunga berupa bulir dan tandan. Buah berbentuk kapsul.

## **B. Saran**

Berdasarkan manfaat penelitian pada BAB I di atas, dapat di simpulkan beberapa saran, yaitu :

1. Penelitian ini adalah penelitian dasar dalam upaya pengenalan jenis-jenis anggrek dan dapat menambah informasi serta memperoleh data spesies Anggrek yang ada pada kawasan hutan Sei Rais Desa Rubung Buyung Kecamatan Cempaga kabupaten Kotawaringin Timur dan dijadikan informasi dasar bagi penelitian selanjutnya.
2. Spesies Anggrek yang dibuat menjadi herbarium akan dipajang atau dijadikan koleksi di Laboratorium Biologi sehingga menambah wawasan mengenai jenis anggrek ataupun sebagai acuan atau penunjang dari mata kuliah Botani Tumbuhan Tinggi

3. Hasil dari penelitian dibuat berupa album anggrek sebagai penunjang matapelajaran IPA SMPN 6 Cempaga kelas VII untuk materi Keanekaragaman makhluk hidup dalam pelestariannya
4. Penelitian tentang anggrek ini merupakan penelitian dasar dan penunjang dasar bagi penelitian selanjutnya. Dalam penelitian ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, terutama referensi untuk melakukan kegiatan identifikasi sulit ditemukan. Hendaknya untuk penelitian berikutnya waktu dan tempat penelitian dibedakan agar jenis anggrek yang ditemukan lebih banyak.